

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2014. Setiap manusia berhak mendapatkan kesehatan dalam jiwa, badan maupun sosial. Bagi penduduk miskin, makanan bergizi jarang sekali masuk kedalam tubuh mereka, bahkan untuk makan sehari-haripun terkadang susah didapatkan dan masalah pada kebersihan lingkungan juga sudah biasa bagi masyarakat kurang mampu. Sehingga, dengan kondisi ekonomi masyarakat yang tidak berkecukupan akan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan yang akan diperoleh. Di Negara Indonesia saat ini tingkat kemiskinan menjadi semakin menjadi, sehingga untuk mencukupi kualitas kesehatan nya pun menjadi terhambat. Dengan kejadian seperti ini, pemerintah selaku aparat yang berwenang untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di Indonesia ini telah membuat program yang dapat memudahkan masyarakat untuk menerima kualitas pengobatan kesehatan yang baik. Program tersebut adalah Jaminan Kesehatan Nasional. Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat menengah ke bawah untuk mendapatkan kesetaraan tingkat pelayanan di rumah sakit dan di puskesmas. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan kualitas pengobatan dalam kesehatan dengan baik. berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Kecamatan Gamping Tahun 2014”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan bantuan data kuantitatif. Dalam penelitian yang dilakukan telah mengambil 100 responden dari kuesioner, dan 7 responden yang di wawancara. Dan untuk memperoleh data tersebut maka teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari program jaminan kesehatan nasional yang di jalankan di Puskesmas Gamping sudah berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, jarang adanya keluhan dari masyarakat menjadi salah satu bukti bahwa program JKN yang dijalankan di Puskesmas Gamping telah terlaksana dengan baik. Komunikasi yang terjalin baik antara pegawai dengan pegawai, pimpinan puskesmas dengan pegawai, pihak pemerintah dengan puskesmas, pihak BPJS dengan puskesmas sudah baik. Tetapi kendala yang dihadapi terletak pada masyarakat, karena tingkat partisipasi masyarakat yang sangat kurang. Contohnya dari sosialisasi yang di adakan oleh pihak BPJS, masyarakat yang berpartisipasi hanya setengah dari target peserta yang ditentukan dari banyaknya jumlah penduduk. hal ini dikarenakan waktu sosialisasi yang terbentur dengan jam kerja masyarakat. sehingga mengakibatkan pegawai puskesmas kewalahan dalam menerangkan bagaimana prosedur untuk menggunakan program JKN ini. Karena pasien yang tidak tahu mengenai prosedur JKN akan bertanya sembari melakukan pengobatan di Puskesmas. Tetapi tingkat kepuasan masyarakat dengan kualitas pelayanan di puskesmas gamping meningkat. Karena kemampuan yang dimiliki oleh pegawai puskesmas dalam penjalanan program JKN. Bukan hanya itu, fasilitas medis dan non medis yang ada di puskesmas gamping juga sudah memadai. Dan membuat pasien merasa nyaman untuk tetap percaya dan melakukan pengobatan di Puskesmas Gamping.

Berdasarkan penelitian di atas penulis merekomendasikan, untuk tercapainya sebuah keberhasilan atas program Jaminan Kesehatan Nasional tidak terlepas dari partisipasi, dukungan dan keikut sertaan dalam bentuk pikiran dan tenaga masyarakat. Dan juga, manajemen waktu yang harus diperhatikan oleh pihak penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Dan juga perlu di tingkatkan lagi komunikasi para penyelenggara program, agar program JKN ini bisa berjalan dengan semakin baik lagi.